



Sosialisasi Bahaya Narkoba dan Jenis Penanggulangannya di Kampung Tua Tiangwangkang Barelang Batam

Baktivillo Sianipar¹

Politeknik Pariwisata Batam

villo@btp.ac.id

Kartika Cahayani²

Politeknik Pariwisata Batam

kartikacahayani@gmail.com

Kamelia Santika³

Mhs. Program Studi Manajemen Kuliner, Politeknik Pariwisata Batam

kamelia@btp.ac.id

Bram Handoko⁴

Mhs. Program Studi Manajemen Tata Hidang, Politeknik Pariwisata Batam

fannyfunny5151@gmail.com

Apryani⁵

Mhs. Program Studi Manajemen Divisi Kamar, Politeknik Pariwisata Batam

apriyanisimbing12@gmail.com

*Frangky Silitonga⁶

Program Studi Manajemen Kuliner, Politeknik Pariwisata Batam

frangkyka@gmail.com

*Correspondence

Abstrak

Narkoba (narkotika, psikotropika dan bahan-bahan zat adiktif lainnya) dapat membahayakan kehidupan manusia, jika dikonsumsi dengan cara yang tidak tepat, bahkan dapat menyebabkan kematian. Narkoba mempunyai dampak negatif yang sangat luas; baik secara fisik, psikis, ekonomi, sosial budaya hankam, dan lain sebagainya. Banyak cara digunakan agar pemakai narkoba dapat normal dan pulih kembali seperti biasanya. Sehingga kepada pemakai / pengedar dalam ketentuan hukum pidana nasional diberikan sanksi yang berat. Metode pengabdian ini adalah kajian studi kepustakaan, hasilnya adalah kasus penyalahgunaan narkoba mengalami peningkatan sangat tajam karena belum ada standarisasi sistem pencatatan dan pelaporan penyalahgunaan narkoba kemudian disosialisasikan di masyarakat Kampung Tua Tiangwangkang Barelang Batam.

Kata Kunci: Narkoba, Halusinasi, Teman, Orang Tua, Sekolah, Pemerintah

Abstract

Drugs (narcotics, psychotropics and other addictive substances) can endanger human life, if consumed inappropriately, they can even cause death. Drugs have a very broad negative impact; both physically, psychologically, economically, socio-culturally, defense and security, and so on. Many methods are used so that drug users can return to normal and recover as usual. So that users/distributors in the provisions of the national criminal law are given heavy sanctions. The method of this service is a literature review, the result is that cases of drug abuse have increased very sharply because there is no standardized system for recording and reporting drug abuse and then socializing it in the community of Kampung Tua Tiangwangkang Barelang Batam.

Keywords: Drugs, Hallucinations, Friends, Parents, School, Government

PENDAHULUAN

Penggunaan Narkoba dengan tidak memiliki aturan atau penyalahgunaan dalam mengkonsumsinya maka hal ini akan berdampak sangat fatal bagi pengguna, beberapa dampaknya adalah sebagai berikut:

1. Dampak Kesehatan Fisik





Penggunaan narkoba dapat merusak berbagai organ tubuh seperti hati, paru-paru, jantung, dan ginjal. Misalnya saja penggunaan heroin yang dapat merusak pembuluh darah dan menyebabkan infeksi jantung. Berbagi jarum suntik dapat meningkatkan risiko penularan penyakit seperti HIV/AIDS dan hepatitis. Mengonsumsi obat terlalu banyak dapat menyebabkan overdosis, yang dapat menyebabkan kematian mendadak. Obat tersebut dapat merusak sistem saraf pusat dan menyebabkan disfungsi otak dan saraf, seperti tremor, kejang, dan kehilangan koordinasi.(BNN, 2019).

2. Dampak Kesehatan Mental

Narkoba dapat menyebabkan ketergantungan fisik dan mental, sehingga sangat sulit bagi penggunanya untuk berhenti meskipun mereka menginginkannya. Penggunaan narkoba dapat menyebabkan atau memperburuk gangguan mental seperti depresi, kecemasan, dan skizofrenia. Beberapa jenis narkoba, seperti LSD dan amfetamin, dapat menyebabkan halusinasi, delusi, dan paranoia.

3. Pengaruh Sosial Pengguna narkoba seringkali mengalami konflik dengan keluarga, teman, dan lingkungan sosial. Kecanduan narkoba seringkali menyebabkan seseorang melakukan tindakan kriminal seperti pencurian, penipuan, dan pengedaran narkoba demi mendapatkan uang untuk membeli narkoba. Pengguna narkoba mungkin menarik diri dari kehidupan sosial dan kehilangan jaringan dukungan sosialnya.

4. Dampak Ekonomi Penggunaan narkoba mengganggu kemampuan seseorang untuk bekerja dan belajar, sehingga dapat menurunkan produktivitas dan pendapatan. Keluarga pengguna narkoba seringkali menghadapi beban keuangan tambahan akibat pengobatan, rehabilitasi, dan biaya hidup sehari-hari. Penggunaan narkoba meningkatkan biaya perawatan kesehatan bagi individu dan masyarakat secara keseluruhan, termasuk biaya pengobatan overdosis, penyakit menular, dan masalah kesehatan mental.

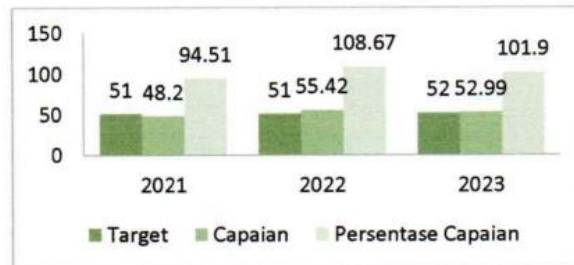
5. Akibat Hukum Pengguna dan pengedar narkoba seringkali menghadapi permasalahan hukum, antara lain penangkapan, penahanan, dan pemenjaraan. Pengguna narkoba seringkali mendapat stigma dan diskriminasi dari masyarakat sehingga dapat memperburuk kondisi psikologis dan sosialnya.

6. Dampak Lingkungan Produksi dan perdagangan obat-obatan terlarang dapat menyebabkan kerusakan lingkungan seperti penggundulan hutan dan pencemaran air. Sumber daya yang seharusnya digunakan untuk kepentingan publik digunakan untuk memerangi narkoba dan mengatasi dampak negatifnya. Penting untuk meningkatkan kesadaran, pencegahan, dan pengendalian narkoba di masyarakat dengan memahami





berbagai dampak negatif narkoba
Diagram 1. Realisasi Capaian IKK Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Peyalahgunaan Narkoba Tahun 2020-2023



Sumber: (BNN, 2024)

Pengertian Narkoba (Narkotika dan Obat-obatan)

Narkotika adalah zat atau obat baik yang bersifat alamiah, sintetis, maupun semi sintetis yang menimbulkan efek penurunan kesadaran, halusinasi, serta daya rangsang. Sementara menurut UU Narkotika pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa narkotika merupakan zat buatan atau pun yang berasal dari tanaman yang memberikan efek halusinasi, menurunkan kesadaran, serta menyebabkan kecanduan. Obat-obatan tersebut dapat menimbulkan kecanduan jika pemakaiannya berlebihan. Pemanfaatan dari zat-zat itu adalah sebagai obat penghilang nyeri serta memberikan ketenangan. Penyalahgunaannya bisa terkena sanksi hukum (BNN, 2019). Untuk mengetahui apa saja jenis dan bahaya narkoba bagi kesehatan, simak ulasannya berikut ini.

Jenis-Jenis Narkotika (Narkotika dan Narkoba) Kandungan dalam obat tersebut dapat menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan jika disalahgunakan. Berdasarkan UU Narkotika, narkoba digolongkan menjadi tiga jenis tergantung pada risiko kecanduannya.

Narkotika Golongan 1 seperti ganja, candu, dan tanaman koka sangat berbahaya bila tertelan karena tingginya risiko ketagihan.

Narkotika Golongan 2 kini dapat digunakan untuk pengobatan apabila dengan resep dokter. Ada sekitar 85 spesies dalam kelompok ini, termasuk morfin, alfaprodina, dll. Kelompok 2 mungkin juga sangat bergantung.

Narkotika Golongan 3 Dan yang terakhir, memiliki risiko kecanduan yang relatif rendah dan sering digunakan untuk pengobatan dan terapi. Seperti disebutkan di atas, ada banyak jenis obat yang tersedia secara alami, ada pula yang dihasilkan melalui proses kimia. Berdasarkan bahan yang digunakan, jenis narkotika tersebut antara lain:





Narkotika Sintetis Jenis ini diperoleh melalui proses pengolahan yang rumit. Kelompok ini sering digunakan untuk tujuan medis dan penelitian. Contoh obat sintetik seperti amfetamin, metadon, dan deksamfetamin. Narkotika Semi Sintetik Pengolahan meliputi penggunaan bahan utama berupa obat alami dan pemisahannya dengan cara ekstraksi atau cara lain. Contohnya termasuk morfin, heroin, dan kodein. Narkotika Alam Ganja dan koka merupakan contoh narkotika yang bersifat alami dan dapat dimanfaatkan langsung melalui proses yang sederhana. Karena kandungannya yang tinggi, tidak dapat digunakan sebagai obat. Obat ini sangat berbahaya dan penyalahgunaannya dapat menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan. Salah satu akibat fatalnya adalah kematian.

Diagram 2. Realisasi Jumlah Korban Penyalahgunaan dan Pecandu Narkotika di Batam dari tahun 2020-2023



Sumber:(BNN, 2024)

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT

Penamaan Tiangwangkang ini bagaimana asal mulanya dan seperti apa kehidupan warganya yang dikabarkan hampir seluruhnya keturunan asli Suku Laut. Tim Pengabdian Politeknik Pariwisata Batam (BTP) bersama Perusahaan Gas Negara (PGN) berkunjung dan mengeksplor kampung tua itu. Kampung Tua Tiangwangkang ini masuk ke Kecamatan Sagulung letaknya sekitar 1,3 km sebelum Jembatan Raja Fisabilillah atau yang lebih dikenal dengan Jembatan I Barelang. Di persimpangan Jalan Trans Barelang itu terpasang plang penunjuk arah ke Kampung Tua Tiangwangkang, tertulis jarak \pm 1,5 km. Tenang saja, akses jalan ke perkampungan itu sudah diaspal. Lebarinya sekitar 4 meter, jadi selain dengan sepeda motor juga bisa diakses dengan mobil. Sepanjang jalan masuk ke Kampung Tua Tiangwangkang, sisi kiri-kanannya ditumbuhi pepohonan dan rumput ilalang yang cukup tinggi meskipun ada juga beberapa titik yang sudah "gundul". Sedangkan bangunan rumah penduduk terlihat hanya satu





dua saja. Gapura Kampung Tua Tiangwangkang berbentuk mirip dengan gapura-gapura yang ada di beberapa kampung tua lainnya, hanya beda nama saja.



Gambar 1. Gapura Kampung Tiangwangkang

Dilihat dari komposisi warnanya pun sama, dominan hijau-kuning, warna khas dari Suku Melayu yang adalah penduduk asli Pulau Batam. Tepat di sebelah kiri gapura, berdiri Vihara Thiwangkang. Penamaannya dibuat mirip dengan nama kampung tua di sana. Di sekitar ujung jalan masuk, selain vihara tadi ada juga Masjid At-Taqwa dan GPIB Zebulon Batam. Masjid At-Taqwa di Kampung Tiangwangkang, Kota Batam. Pewarnaan masjid dan gereja ini pun masih menggunakan warna dominan hijau-kuning khas Melayu. Di kampung ini, hampir semua rumah warga adalah rumah pelantar yang dibangun di atas pesisir menjorok ke arah laut. GPIB Zebulon Batam di Kampung Tiangwangkang, Kota Batam. Kekhasan yang biasa dijumpai di kampung tua. Ketua RT Kampung Tua Tiangwangkang Bapak Amos. Suku yang tinggal di wilayah perairan Kepulauan Riau Suku Sampan, sering juga disebut Orang Laut, merupakan. Soal asal usul penamaan Kampung Tua Tiangwangkang ini, Amos tak tahu pasti. Hanya dengar ke dengar saja. Sepengetahuannya, dahulu di perairan kampung tua ini banyak aktivitas kapal tongkang. Selain itu juga, di sini dulu ada pohon jeruk besar yang disebut Lim Wangkang. Dan kemungkinan besar kedua kata inilah yang lama-kelamaan bercampur pengucapannya hingga muncul penyebutan 'Tiangwangkang'. Urusan pendidikan, kata Amos, anak-anak di kampung itu bersekolah ke pulau lainnya. Amos mengapresiasi perhatian Pemerintah Kota Batam yang menyediakan transportasi ke sekolah untuk anak-anak mereka. "Transportasi disiapkan, anak kita tinggal pergi sekolah aja," ujarnya. Mata pencaharian masyarakat Kampung Tua Tiangwangkang rerata sebagai nelayan,

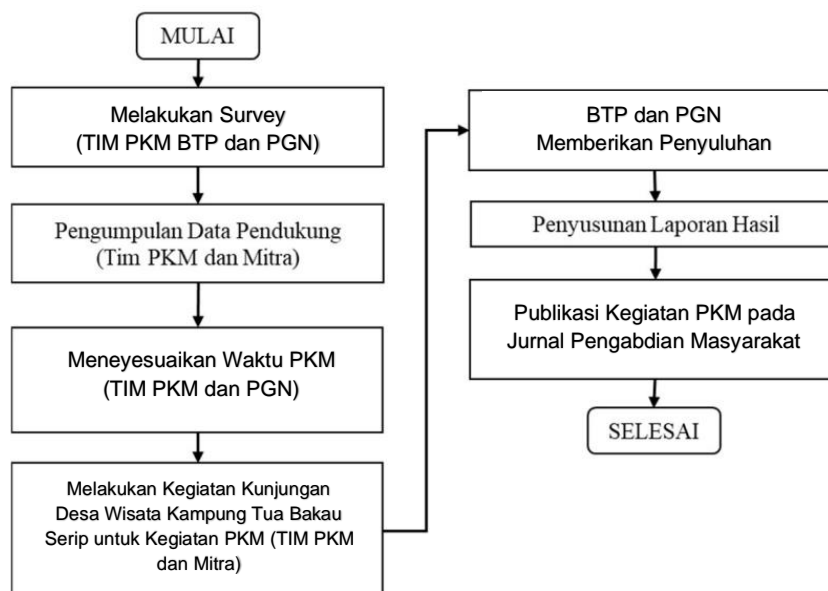


petani rumput laut dan pembuat arang. Salah satu dapur arang berbentuk kubah (dome) yang masih aktif di Kampung Tua Tiangwangkang (Tita, 2023). Untuk rumput laut yang dicari di sini adalah jenis rumput laut liar atau lebih dikenal dengan rengkam (sargassum sp). Sama seperti yang “diolah” masyarakat di Pulau Mat Belanda di Kecamatan Belakang Padang. Pengakuan warga di sana, rengkam ini diekspor ke luar negeri untuk dijadikan pakan ternak, pupuk, bahkan bahan kosmetik.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada program ini adalah langkah-langkah dalam pelaksanaan solusi dan target capaian, yaitu:

Gambar1. Alur kegiatan



Gambar 2. Alur Kegiatan PKM di Kampung Tiangwangkang

Sosialisasi bersifat ini keberlanjutan dari survey pada PKM dimana pendekatan Bahaya Narkoba dan Cara Pencegahannya pada Program Pengabdian Masyarakat Mahasiswa dan Dosen Politeknik Pariwisata Batam: Focus Group Discussion bertemu dengan masyarakat benar-benar dapat merasakan kebutuhan generasi bebas Narkoba.

Bentuk Kegiatan

Kegiatan PKM ini memiliki tugas dan fungsi setiap pengabdian berbeda-beda. Susunan kegiatan pada Tabel 1. Agenda Program yaitu:





<p>Pemandu Acara dari awal dan Akhir kegiatan PKM dipimpin oleh Kartika Cahayani S.E.,M.Tr.Par</p>	
<p>Kata Sambutan dari Alfina Aulia Bintang mewakili Program CSR (Corporate Social Responsibility) PGN di Kelurahan Tembesi. PGN juga memberikan dukungan untuk Masyarakat bebas dari Narkoba dalam mempersiapkan Generasi Indonesia Emas</p>	
<p>Kata Sambutan dari Ketua RT Kampung Tiangwanggang, Bapak Amos menjelaskan bahwa Kampung Tiangwanggang harus bebas Narkoba untuk menjadi generasi lebih hebat</p>	
<p>Kata Sambutan dari Pelaksana Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Batam oleh Frangky Silitonga, S.Pd.,M.S.I menyampaikan Tujuan dan Manfaat Kegiatan PKM sebagai Dosen dan Mahasiswa</p>	



Pemateri kunci disampaikan oleh Bapak Drs. Baktivillo Sianipar, M.Tr.Par tentang Bahaya Narkoba dan cara penanganannya.



Kolaborasi kegiatan PKM ini menyertakan Mahasiswa dari 3 Program studi terdiri dari Mahasiswa 1: Apyrani NIM :2022010041 Program Studi :Manajemen Divisi Kamar Mahasiswa 2 :Kamelia Santika NIM :2023030107 Program Studi :Manajemen Kuliner Mahasiswa 3 :Bram Handoko NIM: 2022020026 Program Studi: Manajemen Tata Hidangan



Gambar 3. Foto kegiatan PKM di Kampung Tiangwangkang

HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KEBERLANJUTAN

1. Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pendidikan merupakan salah satu alat yang paling efektif untuk mencegah penyalahgunaan narkoba. Ketika remaja memahami risiko dan konsekuensi serius yang terkait dengan penggunaan narkoba, mereka dapat membuat keputusan yang lebih cerdas dan berpikir dua kali sebelum terlibat dalam penggunaan narkoba.
2. Pemberian informasi yang akurat Edukasi yang baik memberikan informasi yang akurat mengenai jenis obat, efek sampingnya, serta risiko terkait jangka pendek dan jangka panjang. Hal ini akan membantu menghilangkan prasangka mitos dan misinformasi yang mungkin berasal dari sumber yang tidak dapat dipercaya.
3. Meningkatkan kesadaran akan kesehatan mental dan fisik Meningkatkan kesadaran akan bahaya narkoba termasuk memahami dampak negatif narkoba terhadap kesehatan mental dan fisik. Remaja lebih cenderung memprioritaskan kesehatannya jika mereka memahami bagaimana narkoba dapat merusak sistem saraf dan





keseimbangan kimia otak.

4. Mengembangkan Keterampilan Pengambilan Keputusan yang Bijaksana Remaja yang diberi pendidikan tentang bahaya narkoba kemungkinan besar akan mengembangkan keterampilan pengambilan keputusan yang bijaksana. Mereka belajar menilai risiko dan manfaat dari tindakan mereka dan mempertimbangkan konsekuensi jangka panjang dari setiap keputusan yang mereka buat.

5. Meningkatkan kesadaran terhadap tekanan teman sebaya Tekanan teman sebaya sering kali menjadi faktor utama dalam percobaan narkoba pada tahap awal. Pendidikan mempersiapkan generasi muda untuk percaya diri menghadapi tekanan-tekanan ini dan menolak perilaku berisiko.

6. Menjalinkan Komunikasi Terbuka Edukasi bahaya narkoba membuka saluran komunikasi antara remaja, pendidik, dan orang tua. Hal ini menciptakan lingkungan di mana generasi muda merasa bebas untuk bertanya, mendiskusikan permasalahan dan mencari nasihat mengenai topik terkait narkoba.

7. Mengatasi Stigma dan Membantu Masyarakat yang Membutuhkan Pendidikan juga dapat membantu mengurangi stigma terkait penyalahgunaan narkoba. Remaja yang berpengetahuan mungkin lebih berempati terhadap individu yang berjuang dengan masalah narkoba dan lebih bersedia mencari dan memberikan bantuan yang dibutuhkan.



Gambar 4. Warga dan Peserta Pengabdian

MANFAAT PENYULUHAN NARKOBA BAGI GENERASI MILENIAL

Ada beberapa manfaat penyuluhan bahaya penyalahgunaan narkoba bagi generasi milenial (Domu, 2021) di antaranya adalah:

1. Memperluas wawasan dan pengetahuan Kegiatan perluasan PKM ini memungkinkan





Peserta pengabdian untuk mendalami lebih dalam bersama pemateri/instruktur. Peserta pengabdian dapat bertanya langsung kepada instruktur dan menerima jawaban saat itu juga. Peserta pengabdian akan mendapatkan wawasan dan pengetahuan dari instruktur tentang bahaya penyalahgunaan narkoba, dampak negatif yang ditimbulkannya, cara memprediksinya, dan masih banyak lagi.

2. Mengembangkan kepribadian anti narkoba Manfaat kegiatan penyuluhan adalah agar peserta pelayanan mengetahui terlebih dahulu dampak dan bahaya penyalahgunaan narkoba serta dapat mengembangkan kepribadian remaja agar mempunyai pengaruh anti narkoba. Peserta ibadah akan menghindari mendekatinya. Hal ini sangat penting bagi generasi milenial untuk melindungi diri dari dampak obat-obatan yang dapat merusak masa depan mereka di kemudian hari.

3. Perubahan persepsi diri Seiring dengan perubahan kepercayaan diri peserta layanan terhadap narkoba, pemikiran (mindset) peserta layanan juga mengalami perubahan setelah mengikuti kegiatan konseling. Bentuk perubahannya adalah jemaat gereja menjadi sangat waspada terhadap dampak narkoba terhadap jemaat dan selektif dalam memilih teman pergaulan.

4. Mendapatkan inspirasi dan motivasi Manfaat yang sangat menarik dari mengikuti kegiatan penyadaran narkoba adalah peserta pengabdian dapat memperoleh inspirasi dan motivasi dari para konselornya. Inspirasi dan motivasi yang diberikan dapat mengubah peserta pengabdian menjadi individu yang sukses anti narkoba, dan ilmu yang diperoleh peserta pengabdian melalui kegiatan penyuluhan dapat membantu mereka terbebas dari pengaruh narkoba.

5. Menambah Teman Peserta ibadah tidak hanya mendapatkan ilmu yang bermanfaat, namun juga mendapatkan teman baru dan mendekatkan peserta ibadah dengan orang disekitarnya. Hal ini bisa terjadi karena Anda dan lawan bicara mempunyai tujuan yang sama yaitu melawan narkoba dan selalu menjauhi narkoba. Jika memungkinkan, sebagai tindak lanjut dari kegiatan penyuluhan dapat dibentuk komunitas anti narkoba pasca penyuluhan, dimana peserta pelayanan dapat terbentuk dengan peserta pelayanan pendamping (Batam, 2023).

6. Pelatihan Komunikasi Publik setelah mengikuti kegiatan edukasi tentang bahaya penyalahgunaan narkoba, peserta ibadah akan memperoleh pengalaman, pengetahuan ilmiah, dan penguatan spiritual yang akan membentuk cara peserta ibadah mempengaruhi dan berkomunikasi. Peningkatan pengetahuan narkoba akan mendorong peserta layanan untuk lebih sering berinteraksi dengan rekan diskusi, dan





juga akan memudahkan peserta layanan dalam menyebarkan materi tentang bahaya penyalahgunaan narkoba kepada masyarakat umum, sehingga membantu peserta layanan dapat meningkatkan pengetahuan yang diperoleh melalui penyuluhan.

PENUTUP

Dari pelaksanaan PKM ini, perlunya dilakukan pengaturan dokumentasi kegiatan maka kegiatan harus dapat di dokumentasikan serta diketahui banyak orang oleh sebab OJS pengabdian dijadikan wadah untuk publikasi setiap kegiatan baik penelitian maupun pengabdian. Adapun hasil dari kegiatan PKM ini terdapat beberapa hal yang disimpulkan yaitu: Edukasi bahaya narkoba adalah investasi dalam kesejahteraan dan masa depan remaja di Kampung Tiangwangkang. Ini memberdayakan mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang mereka butuhkan untuk membuat keputusan bijak dan menghindari bahaya dari penyalahgunaan narkoba. Semakin dini edukasi ini dimulai, semakin besar peluang untuk mencegah penyalahgunaan narkoba dan memastikan remaja memasuki masa dewasa dengan fondasi yang kuat dan sadar akan pentingnya kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di Kampung Tiangwangkang.

DAFTAR PUSTAKA

- Batam, B. (2023). *Silaturahmi dengan Warga Kampung Tua Tiangwangkang, BP Batam Serahkan Bantuan dan Santunan Anak Yatim*. BP Batam.
file:///C:/Users/frang/Downloads/Silaturahmi dengan Warga Kampung Tua Tiangwangkang, BP Batam Serahkan Bantuan dan Santunan Anak Yatim - BP Batam.html
- BNN. (2019). *Pengertian Narkoba Dan Bahaya Narkoba Bagi Kesehatan*. Badan Narkotika Nasional. <https://bnn.go.id/pengertian-narkoba-dan-bahaya-narkoba-bagi-kesehatan/>
- BNN. (2024). *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah: Kinerja BNN Kota Batam 2023* (Laporan Ak). BNN Batam.
- Domu. (2021). Kampung tua Tiangwangkang, perkampungan keturunan suku Laut di Batam. In *Batamnow.Com* (p. 1). <https://batamnow.com/kampung-tua-tiangwangkang-perkampungan-keturunan-suku-laut-di-batam/>
- Tita, G. A. (2023). Pentingnya Edukasi Bahaya Narkoba Pada Remaja. In *Stecom.Ac.Id*. <https://stekom.ac.id/artikel/pentingnya-edukasi-bahaya-narkoba-pada-remaja>

